

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Judul Mata Kuliah : Agronomi Tanaman Obat-Obatan

Nomor Kode/SKS : AGR 321

SKS : 2

Waktu Pertemuan : 100 menit

Pertemuan ke : 5

A. Tujuan Instruksional Umum : Setelah mengikuti mata kuliah ini, pada akhir semester mahasiswa akan dapat menjelaskan dan menerapkan budidaya tanaman dan penggunaan simplisia akar tanaman obat

Tujuan Instruksional Khusus : Mahasiswa akan dapat menjelaskan budidaya, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan membuat resep obat dari alang-alang, jali dan pacar air.

B. Pokok bahasan : Simplisia akar

C. Sub pokok bahasan :

- Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian alang-alang
- Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian jali
- Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian pacar air.

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

| Tahap | Kegiatan Mengajar | Kegiatan Mahasiswa | Metode dan Alat Pengajaran |
|-------------|--|--------------------|---------------------------------------|
| Pendahuluan | - Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-5 - Menjelaskan kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-5 | Memperhatikan | Ceramah Laptop LCD projector |

hlm.

4. Effendi, S., 1982. Ensiklopedi Tumbuh-Tumbuhan Berkhasiat Yang Ada di Bumi Nusantara. Karya Anda, Surabaya, 355 hlm.
5. Hariana, A., 2004. Seri Agrisehat; Tumbuhan Obat dan Khasiatnya. Seri 1. Penebar Swadaya, Jakarta, 158 hlm.
6. Mannetje and Jones, 1992. Plant Resources of South-East Asia no.4. Forages Prosea Bogor. 300 hlm.
7. Mursito, B., 2000. Tampil Percaya Diri dengan Ramuan Tradisional. Penebar Swadaya, Jakarta, 124 hlm.
8. Mursito, B. 2001. Ramuan tradisional untuk gangguan ginjal. Penebar Swadaya, Jakarta, 80 hlm.

9. Nasution, U., 1986. Gulma dan Pengendaliannya di Perkebunan Karet Sumatera Utara dan Aceh. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Tanjung Morawa, Sumatera Utara, 269 hlm.
10. Trease, G.E., Evans, W.C., 1983. Pharmacognosy. Bailliere Tindall, 812 hlm.
11. van Steenis, C. G. G. J., den Hoed, D., Bloembergen, S., dan Eyma, P. J., 1987. Flora untuk Sekolah di Indonesia. Pradnya Paramita, Jakarta. 495 hlm.
12. Wijayakusuma, H., A. G. Wirian, T. Yaputra, S. Dalimartha dan B. Cahyono, 1992. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia. Pustaka Kartini, Jakarta. 122 hlm.
13. Wijayakusuma, H., 1999. Penyembuhan dengan Tanaman Obat. Elex Media Komputindo, 128 hlm.